

MANUEVER POLITIK DAN STRATEGI PEMENANGAN AGUS RUBIYANTO DALAM KONTESTASI PILKADA TEBO 2024

Ica Refika Kesy, Hatta Abdi Muhammad, Zakly Hanafi Ahmad

Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Universitas Jambi, Jambi

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 2025

Revised Desember 2025

Accepted Desember 2025

Available online Desember 2025

Email:

icarefika@gmail.com,

Hatta.abdi@unja.ac.id,

zaklyhanafi@unja.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manuver politik dan strategi kemenangan yang dilakukan Agus Rubiyanto dalam kontestasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Tebo tahun 2024. Pilkada Tebo menjadi ajang menarik karena memperlihatkan dinamika politik lokal yang sarat dengan persaingan antar-elite, koalisi partai, serta peran kuat jaringan relawan di tingkat akar rumput. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan Agus Rubiyanto ditentukan oleh tiga aspek utama. Pertama, manuver politik yang efektif, berupa pembentukan koalisi lintas partai dan pendekatan intensif terhadap elite lokal. Kedua, strategi komunikasi politik adaptif, yang menggabungkan penggunaan media sosial dan komunikasi tatap muka untuk membangun citra sebagai pemimpin “merakyat dan berpengalaman.” Ketiga, penguatan basis dukungan akar rumput*, melalui optimalisasi jaringan relawan, tokoh agama, serta komunitas lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara manuver politik, strategi komunikasi, dan pengelolaan jaringan sosial menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan kandidat dalam Pilkada di tingkat daerah.

Kata kunci: manuver politik, strategi kemenangan, komunikasi politik, Pilkada Tebo 2024, Agus Rubiyanto

Abstract

This study aims to analyze the political maneuvers and winning strategies employed by Agus Rubiyanto in the 2024 Tebo Regency Regional Head Election (Pilkada). The Tebo Pilkada was an interesting event because it showcased local political dynamics that were fraught with competition between elites, party coalitions, and the strong role of volunteer networks at the grassroots level. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through in-depth interviews, field observations, and documentation. The results of the study show that Agus Rubiyanto's victory was determined by three main aspects. First, effective political maneuvering, in the form of forming cross-party coalitions and intensively approaching local elites. Second, an adaptive political communication strategy, which combined the use of social media and face-to-face communication to build an image as a “populist and experienced” leader. Third, strengthening the grassroots support base through the optimization of volunteer networks, religious leaders, and local communities. This study confirms that the combination of political maneuvering, communication strategies, and social network management are key factors in determining a candidate's success in regional elections.

Keywords: political maneuvering, winning strategies, political communication, 2024 Tebo regional elections, Agus Rubiyanto

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah serentak secara nasional dilangsungkan pada tahun 2024. Pemilihan Kepala Daerah yang dimaksud dilaksanakan tanggal 27 November 2024 pada 34 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota. Ketentuan untuk menggelar Pemilukada serentak tersebut diatur di dalam Pasal 201 ayat (8), (9), (10) dan (11) Undang-Undang Nomor 10 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota. Mengacu pada ketentuan Pasal 201 ayat (9) Undang-Undang Nomor 10 tahun 2016, berarti pada tahun 2022, ada 101 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang akan mengakhiri masa jabatannya yakni; Gubernur 7 Provinsi, Bupati, 76

Kabupaten, dan Walikota, 18 Kota. Sedangkan pada tahun 2023 terdapat 170 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terdiri dari 17 Gubernur, 38 Walikota, dan 115 Bupati. Dengan demikian, paling tidak dalam dua tahun mendatang terdapat sebanyak 271 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang akan berhenti dan oleh karenanya Pemerintah harus mempersiapkan proses pengangkatan penjabat Kepala Daerah (Gubernur, Walikota dan Bupati) (Juanda, 2024).

Pilkada serentak merupakan tindakan yang dilakukan pemerintah untuk memperkuat kualitas demokrasi di daerah yang mengadakannya. Selain mencegah terjadinya tirani, demokrasi juga memiliki tujuan-tujuan lain. Pilkada memberikan kesempatan lebih besar bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik. Sebagai bagian dari pemilu, Pilkada menunjukkan bagaimana demokrasi dijalankan secara nyata. Pilkada termasuk dalam sistem pemilihan umum, istilah ini digunakan karena cakupan pemilihannya dilakukan di tingkat daerah. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) merupakan salah satu alat utama demokrasi lokal di Indonesia. Pilkada tidak hanya menjadi kesempatan untuk mengganti kepemimpinan lokal, tetapi juga platform untuk mengekspresikan kepentingan masyarakat dan kompetisi di antara elit politik untuk memperoleh kekuasaan (Maysaroh et al., 2025). Dalam konteks ini, strategi kemenangan dan manuver politik menjadi faktor krusial yang menentukan kesuksesan seorang calon dalam memperoleh dukungan publik. Salah satu daerah yang melaksanakan pilkada yaitu Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

Pemilihan kepala daerah Kabupaten Tebo tahun 2024 yaitu untuk memilih Bupati Tebo periode 2025-2030. Pemilihan bupati Tebo tahun tersebut diselenggarakan setelah pemilihan umum presiden Indonesia 2024 (Pilpres) dan pemilihan umum legislatif Indonesia 2024 (Pileg), bersamaan dengan seluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Dalam pilkada Tebo tahun 2024 menampilkan dua sosok pasangan figur kuat, diantaranya yaitu:

Gambar 1. Daftar Pasangan Calon Bupati dan wakil Bupati Kabupaten Tebo Tahun 2024

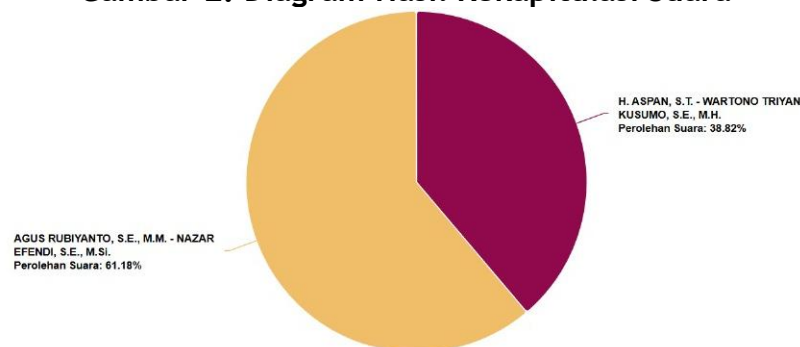


Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Suara

No.	Nama Pasangan Calon	Jumlah Suara	Presentase (%)
1.	H. Aspan, S.T. - Wartono T. Kusumo, S.E., M.H.	69.091	38,82%
2.	Agus Rubiyanto - Nazar Efendi	108.880 Suara	61,18%
	Total Suara Sah	177.971 Suara	100,00%

Sumber: (KPU Kabupaten Tebo 2024, n.d.)

Gambar 2. Diagram Hasil Rekapitulasi Suara



Berdasarkan hasil rekapitulasi suara dalam kontestasi pilkada Kabupaten Tebo tahun 2024 pasangan nomor urut 2 Agus Rubiyanto dan Nazar Efendi berhasil memenangkan kontestasi di tengah persaingan ketat dengan kandidat lain. Kemenangan tersebut menimbulkan pertanyaan akademik menarik bagaimana seorang kandidat lokal mampu meraih dukungan luas di tengah peta politik yang kompleks, fragmentasi dukungan partai, dan meningkatnya pengaruh media digital dalam kampanye politik.

Agus Rubiyanto dikenal sebagai figur yang memiliki kedekatan dengan masyarakat dan pengalaman panjang di birokrasi serta organisasi sosial. Keberhasilannya dalam Pilkada 2024 tidak hanya ditentukan oleh popularitas pribadi, tetapi juga oleh kemampuan tim pemenangan dalam mengelola strategi politik, komunikasi publik, dan jaringan sosial secara efektif. Dalam konteks politik lokal, manuver politik—seperti pembentukan koalisi partai, negosiasi dengan elite daerah, serta mobilisasi tokoh masyarakat menjadi strategi penting yang sering kali menentukan hasil akhir sebuah kontestasi (Putri, 2024).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi turut mempengaruhi pola komunikasi politik dalam Pilkada 2024. Penggunaan media sosial oleh tim Agus Rubiyanto menjadi instrumen utama untuk membentuk citra publik dan menyebarkan pesan kampanye secara cepat dan luas. Di sisi lain, pendekatan tatap muka, kegiatan sosial, dan relasi personal dengan masyarakat tetap menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan pemilih di daerah yang masih kuat budaya komunalnya seperti Kabupaten Tebo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis manuver politik dan strategi pemenangan Agus Rubiyanto dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Tebo tahun 2024. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena politik secara mendalam melalui pemahaman konteks sosial, perilaku aktor politik, serta dinamika kontestasi di tingkat lokal. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, sebagai lokasi terjadinya kontestasi politik. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya yaitu wawancara mendalam kepada tim pemenangan Agus Rubiyanto, tokoh masyarakat, relawan, pengurus partai politik, dan pemilih kunci. Selain itu juga dilakukan observasi lapangan di mana peneliti mengamati langsung kegiatan kampanye, pola komunikasi kandidat, serta aktivitas relawan di tingkat desa dan kecamatan. Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi, penulis mengumpulkan dokumen resmi KPU, data hasil rekapitulasi suara, unggahan media sosial kandidat, berita media lokal, dan arsip kampanye.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan Agus Rubiyanto pada Pilkada Kabupaten Tebo Tahun 2024 merupakan hasil dari kombinasi faktor politik, sosial, dan komunikasi yang saling menguatkan. Tiga temuan besar yang didapatkan sebagai berikut.

1. Efektifitas Manuver Politik dan Konsolidasi Koalisi

Agus Rubiyanto berhasil memperoleh dukungan dari beberapa partai yang memiliki kekuatan elektoral signifikan. Koalisi ini tidak hanya bersifat elektoral, tetapi juga menjadi instrumen untuk mengakses jaringan politik hingga tingkat desa. Berikut koalisi partai yang turut mengusung pasangan Agus Rubiyanto dan Nazar Efendi yaitu Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Selain pengaruh dari koalisi partai juga terlibat elite-elite lokal seperti mantan kepala desa, ketua forum adat, tokoh agama, dan pimpinan organisasi kepemudaan memberikan dukungan setelah melalui pendekatan personal. Dukungan elite terbukti meningkatkan peluang mobilisasi massa .

2. Strategi Komunikasi Politik

Strategi komunikasi politik Agus Rubiyanto dalam pilkada Tebo 2024 menunjukkan pendekatan yang fleksibel dan berlapis dengan menggabungkan komunikasi digital dengan interaksi sosial langsung. Ia secara konsisten menggunakan media sosial dengan membagikan berbagai jenis konten, seperti video pendek yang memperkenalkan program-programnya, catatan aktivitas sosial, testimoni komunitas, dan infografis yang menampilkan prestasi.

Hal ini terbukti meningkatkan keterlibatan publik, terutama untuk posting yang menampilkan aktivitas di lapangan. Di sisi lain, strategi tatap muka tetap penting melalui acara seperti pertemuan kopi, diskusi desa, dan konsolidasi relawan, yang efektif menjangkau pemilih yang belum menentukan pilihan. Perpaduan komunikasi digital dan tatap muka membantu membangun citra Agus Rubiyanto sebagai figur yang berorientasi pada masyarakat dan berpengalaman, yang terlihat dari kedekatannya dengan komunitas lokal seperti petani dan pedagang, gaya komunikasinya yang sederhana, serta penekanan pada pengalaman birokrasi dalam narasi kampanyenya (Y, Maryati 2022).

3. Peran Strategis Relawan dan Modal Sosial

Peran strategis relawan dan modal sosial memainkan peran kunci dalam kemenangan Agus Rubiyanto dalam pemilihan umum Tebo 2024. Relawan berasal dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk kelompok pemuda, klub hobi, forum usaha kecil, kelompok petani, dan jaringan keagamaan. Mereka bertindak sebagai agen untuk menyebarkan pesan kampanye dan menjaga citra positif di masyarakat. Selain itu, relawan menjadi motor utama dalam menggalang suara dengan melakukan kunjungan door-to-door, membantu pemilih dalam verifikasi data, dan menyediakan transportasi pada hari pemungutan suara untuk memastikan partisipasi masyarakat yang tinggi. Efektivitas relawan diperkuat oleh modal sosial yang kuat di masyarakat Tebo, di mana jaringan keagamaan, adat istiadat, dan ikatan keluarga menjadi saluran penting dalam mendistribusikan dukungan politik. Kombinasi antara kelompok relawan yang solid dan modal sosial yang kuat di tingkat komunitas membuat proses mobilisasi suara menjadi lebih terfokus, berskala besar, dan efektif (Joko Setyoko, 2021).

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemenangan Agus Rubiyanto pada Pilkada Kabupaten Tebo 2024 merupakan hasil dari perpaduan strategis antara kemampuan manuver politik, efektivitas komunikasi politik, serta kekuatan relawan dan modal sosial masyarakat. Manuver politik yang dilakukan terlihat melalui keberhasilan membentuk koalisi lintas partai dan menjalin kedekatan dengan elite lokal yang memiliki pengaruh signifikan dalam sistem sosial politik masyarakat Tebo. Konsolidasi dengan tokoh adat, tokoh agama, dan figur berpengaruh lainnya memberikan legitimasi sosial sekaligus memperluas jaringan dukungan politik hingga tingkat desa. Di sisi lain, strategi komunikasi politik Agus Rubiyanto

yang adaptif dan berlapis memainkan peranan penting dalam menjangkau berbagai segmen pemilih. Pemanfaatan media sosial dilakukan secara konsisten melalui penyebaran konten kampanye seperti video program, dokumentasi kegiatan sosial, testimoni masyarakat, dan infografis pencapaian, yang secara signifikan meningkatkan interaksi publik terutama pada unggahan yang memperlihatkan aktivitas langsung kandidat di lapangan. Strategi digital ini dipadukan dengan kegiatan tatap muka intens seperti ngopi bareng, diskusi desa, serta pertemuan konsolidasi relawan yang efektif meyakinkan pemilih yang masih ragu atau belum menentukan pilihan, sehingga memperkuat citra Agus Rubiyanto sebagai figur yang merakyat, komunikatif, dan berpengalaman (Rosit, 2012).

Efektivitas strategi ini semakin diperkuat oleh peran relawan yang bersumber dari berbagai komunitas, mulai dari kelompok pemuda, UMKM, kelompok tani, komunitas hobi hingga jaringan keagamaan, yang bertindak sebagai penyebar informasi sekaligus penjaga opini publik agar tetap positif. Relawan juga menjadi penggerak utama mobilisasi suara melalui aktivitas door to door, pendampingan masyarakat dalam verifikasi data, hingga penyediaan transportasi pada hari pemungutan suara. Peran relawan ini tidak dapat dilepaskan dari kuatnya modal sosial masyarakat Tebo yang berkarakter komunal, di mana jaringan kekeluargaan, adat, dan keagamaan menjadi saluran penting dalam membentuk preferensi politik. Modal sosial tersebut menciptakan iklim kepercayaan dan kedekatan sosial yang memudahkan relawan dalam memobilisasi dukungan, sehingga kampanye tidak hanya mengandalkan struktur partai, tetapi juga kekuatan basis komunitas. Dengan demikian, kombinasi antara manuver politik yang tepat, strategi komunikasi yang efektif, serta pengelolaan relawan dan modal sosial yang kuat menjadi faktor dominan yang menentukan keberhasilan Agus Rubiyanto dalam memenangkan Pilkada Tebo 2024.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemenangan Agus Rubiyanto dalam Pilkada Kabupaten Tebo 2024 tidak semata hasil dari kekuatan elektoral formal, tetapi merupakan perpaduan antara aspek politik, komunikasi, dan sosial. Beberapa poin kesimpulan utama adalah:

1. Manuver politik yang strategis melalui pembentukan koalisi lintas partai, konsolidasi elite lokal, dan penguatan jaringan kekuasaan di tingkat kecamatan berperan besar dalam konsolidasi dukungan.
2. Strategi komunikasi politik, yang menggabungkan media sosial dan kegiatan tatap muka, berhasil menjangkau berbagai segmen pemilih sekaligus membentuk citra kandidat yang merakyat.
3. Pengelolaan jaringan relawan dan modal sosial menjadi fondasi penting dalam mobilisasi suara, penyebaran pesan kampanye, serta pelibatan aktif masyarakat dalam kontestasi politik.
4. Hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa politik lokal di Indonesia sangat dipengaruhi oleh dinamika relasi personal, jaringan sosial, dan legitimasi yang dibangun melalui interaksi intens dengan masyarakat.

Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada berbagai pihak yang memiliki peran dalam penyelenggaraan maupun dinamika politik lokal. Bagi para kandidat politik, penting untuk menerapkan strategi komunikasi hybrid yang tidak hanya mengandalkan media digital tetapi juga tetap menekankan kedekatan sosial melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mengingat kedua pendekatan tersebut memiliki efektivitas yang berbeda pada setiap segmen

pemilih. Bagi partai politik, diperlukan penguatan struktur kaderisasi hingga ke tingkat desa agar koalisi yang dibangun tidak hanya bersifat elektoral sesaat, tetapi menjadi basis kekuatan politik yang berkelanjutan dan mampu mendukung kandidat secara lebih solid dalam berbagai momentum politik. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan studi komparatif di berbagai daerah berbeda guna melihat variasi strategi pemenangan, pola manuver politik, dan peran modal sosial dalam kontestasi elektoral sehingga dapat memperkaya khazanah penelitian politik lokal. Sementara itu, pemerintah daerah diharapkan meningkatkan pendidikan politik bagi masyarakat untuk memperkuat kualitas partisipasi pemilih, sekaligus mendorong transparansi kampanye agar tercipta kompetisi politik yang sehat, berintegritas, dan berorientasi pada kepentingan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Joko Setyoko, H. W. (2021). *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*. 7, 173-183.
- Juanda, O. (2024). *Pengangkatan Penjabat Kepala Daerah Menghadapi Pilkada Serentak 2024 dalam Perspektif Hukum Tata Negara (Appointment of Acting Regional Heads to Face The 2024 Simultaneous Regional Heads Elections in The Perspective of Constitutional Law)*. VIII(10), 192-219.
- KPU Kabupaten Tebo 2024. (n.d.).
- Maysaroh, L., Simaremare, T. P., Khotimah, K., & Jambi, U. (2025). *Jurnal Pendidikan Integratif Jurnal Pendidikan Integratif*. 6(2), 192-203.
- Putri, V. V. S. (2024). *Dampak Modal Sosial Dalam Kemenangan Mahyeldi Ansyarullah-Audy Joinaldy Pada Pemilihan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Periode 2020-2024*. 1-12.
- Rosit, M. (2012). *Strategi Komunikasi Politik Dalam Pilkada*, JAKARTA.
- Y, M. (2022). *Strategi Partai Golkar Dalam Pemenangan Pemilukada Bupati Dan Wakil Bupati Di Kabupaten Tebo Jambi Tahun 2017*. 1-33.